



Pengelolaan Biaya Investasi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Nonformal

Fahril Syahweli^{1✉}, Hamdi Abdul Karim², Saputri Kelana³

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Pascasarjana UIN Sjech M. Djamil Djambek
Bukittinggi, Indonesia^{1,2,3}

e-mail : fahril.syahweli94@gmail.com¹, hamdiabdulkarim@uinbukittinggi.ac.id²,
saputrikelana25@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan biaya investasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan nonformal di PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi. Pengelolaan biaya investasi pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberlangsungan dan peningkatan mutu layanan pendidikan pada lembaga pendidikan nonformal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dokumentasi dilakukan terhadap laporan penggunaan dana, arsip program pendidikan, serta berbagai layanan berbasis teknologi yang diterapkan lembaga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan biaya investasi pendidikan di PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi dilakukan secara terencana, transparan, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan. Sumber dana lembaga berasal dari dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP), infaq siswa, serta Program Orang Tua Asuh yang digunakan untuk membantu peserta didik kurang mampu dalam pembayaran biaya SPP. Dana tersebut dimanfaatkan untuk pengembangan sarana pendidikan, peningkatan kualitas layanan berbasis web, dan penguatan sistem administrasi pendidikan. Peningkatan layanan pendidikan diwujudkan melalui pengembangan web resmi sekolah, layanan tabungan berbasis web, perpustakaan digital berbasis web, monitoring hafalan Al-Qur'an berbasis web, manajemen arsip surat berbasis web, manajemen inventaris barang berbasis web, serta aplikasi pemberitahuan pembayaran SPP yang terhubung dengan WhatsApp wali murid. Pengelolaan biaya investasi pendidikan yang efektif memberikan dampak positif terhadap kualitas layanan pendidikan, transparansi administrasi, dan efektivitas komunikasi antara lembaga dengan wali murid.

Kata Kunci: biaya investasi pendidikan, pendidikan nonformal, layanan pendidikan, manajemen pendidikan, PKBM

Abstract

This study aims to analyze the management of educational investment costs in improving the quality of non-formal education services at PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi. The management of educational investment costs is an important factor in supporting the sustainability and quality improvement of educational services in non-formal educational institutions. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. Documentation was carried out on financial reports, educational program archives, and various technology-based services implemented by the institution. The results showed that the management of educational investment costs at PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi was carried out in a planned, transparent, and quality-oriented manner. The institution's funding sources came from the Operational Assistance Fund for Educational Units (BOSP), student infaq contributions, and the Foster Parents Program, which was intended to assist underprivileged students in paying tuition fees. The funds were utilized for educational infrastructure development, web-based service improvement, and strengthening educational administration systems. The improvement of educational services was realized through the development of the school's official website, web-based savings services, web-based library services, Qur'an memorization monitoring systems, web-based document archive management, web-based inventory management, and tuition fee notification applications integrated with WhatsApp for parents. Effective management of educational investment costs positively impacted the quality of educational services, administrative transparency, and communication effectiveness between the institution and parents.

Keywords: educational investment costs, non-formal education, educational services, educational management, PKBM (Community Learning Activity Center)

Copyright (c) 2026 Fahril Syahweli, Hamdi Abdul Karim, Saputri Kelana

✉ Corresponding author :

Email : fahril.syahweli94@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i2.9031>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses penyelenggaraannya, pendidikan memerlukan sistem pengelolaan yang efektif agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan adalah pengelolaan pembiayaan pendidikan, khususnya biaya investasi pendidikan yang digunakan untuk pengembangan sarana, prasarana, teknologi pendidikan, serta peningkatan kualitas layanan pendidikan (Fitriah & Putri, 2024).

Lembaga pendidikan nonformal memiliki peran strategis dalam memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat. Oleh karena itu, lembaga pendidikan nonformal memerlukan pengelolaan biaya investasi pendidikan yang efektif dan efisien agar mampu meningkatkan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan (Sujarwo, 2023). Pengelolaan pembiayaan pendidikan yang baik akan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan sistem administrasi, serta optimalisasi pelayanan kepada peserta didik dan wali murid.

PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berupaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui pengelolaan biaya investasi pendidikan yang terencana dan transparan. Sumber dana lembaga berasal dari dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP), infaq siswa, dan Program Orang Tua Asuh. Program Orang Tua Asuh menjadi salah satu bentuk kepedulian sosial yang bertujuan membantu peserta didik kurang mampu dalam pembayaran biaya SPP sehingga mereka tetap memperoleh akses pendidikan secara layak.

Dalam perspektif manajemen pendidikan Islam, pengelolaan dana pendidikan harus dilakukan berdasarkan prinsip amanah, transparansi, efektivitas, dan tanggung jawab (Salma et al., 2024). Oleh karena itu, pengelolaan biaya investasi pendidikan memerlukan sistem manajemen yang profesional agar penggunaan dana dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Perkembangan teknologi digital juga memberikan tantangan sekaligus peluang bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi informasi dalam sistem administrasi dan pembelajaran agar pelayanan pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien (Hasni et al., 2025). PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi telah melakukan berbagai inovasi layanan pendidikan berbasis web, seperti pengembangan web resmi sekolah, layanan tabungan berbasis web, perpustakaan digital, monitoring hafalan Al-Qur'an berbasis web, manajemen arsip surat berbasis web, manajemen inventaris barang berbasis web, serta aplikasi pemberitahuan pembayaran SPP yang terhubung dengan WhatsApp wali murid.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan biaya investasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan nonformal di PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam proses pengelolaan biaya investasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pimpinan PKBM, bendahara lembaga, tenaga pendidik, staf administrasi, serta wali murid. Sementara data sekunder diperoleh dari dokumen lembaga, laporan penggunaan dana, arsip program pendidikan, dan berbagai dokumen layanan pendidikan berbasis web.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi terhadap pengelolaan biaya investasi pendidikan dan layanan pendidikan berbasis teknologi.
2. Wawancara dengan pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana dan layanan pendidikan.

3. Dokumentasi terhadap laporan penggunaan dana BOSP, infaq siswa, Program Orang Tua Asuh, laporan administrasi lembaga, serta dokumen layanan pendidikan berbasis web.

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara terkait pengelolaan biaya investasi pendidikan dan implementasi layanan pendidikan di PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi. Dokumen yang dianalisis meliputi laporan keuangan lembaga, arsip kegiatan pendidikan, data peserta didik, serta dokumen program pendidikan. Dokumentasi tersebut digunakan untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi serta sebagai bukti pelaksanaan pengelolaan program pendidikan di lembaga. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, investasi didefinisikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada masa sekarang dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Rusdiana, 2019). Dalam konteks pendidikan (Sudarmono et al., 2021) mendefinisikan biaya investasi pendidikan sebagai biaya penanaman modal dalam lembaga pendidikan guna memperoleh manfaat pada masa mendatang sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Mulyadi (2015) memperluas pengertian ini dengan menyatakan bahwa investasi tidak hanya menyangkut uang atau aset fisik, tetapi juga meliputi manusia berupa keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan yang dimiliki seseorang, sehingga konsep *human capital investment* menjadi sangat relevan.

Jenis-Jenis Biaya Investasi Pendidikan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 18 Tahun 2023 Tentang Standar Pembiayaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah (2023), jenis-jenis biaya investasi dalam pendidikan meliputi empat komponen utama sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jenis-Jenis Biaya Investasi dalam Pendidikan

No.	Jenis Biaya Investasi	Komponen	Uraian
1	Investasi Lahan	Penyediaan lahan	Pengadaan lahan untuk satuan pendidikan negeri maupun swasta yang digunakan sebagai lokasi penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.
2	Biaya Sarana dan Prasarana	Prasarana, Sarana	Pengadaan ruang dan bangunan pendidikan (gedung kelas, laboratorium, perpustakaan, aula); bahan dan alat pembelajaran, serta perlengkapan penunjang kegiatan akademik.
3	Biaya Penyediaan dan Pengembangan SDM	SDM Pendidikan	Penyediaan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar, serta pengembangan kompetensi melalui pelatihan, pendidikan lanjutan, dan sertifikasi profesional.
4	Biaya Modal Kerja Tetap	Satuan pendidikan baru, pengembangan usaha, keberlangsungan	Pendirian satuan pendidikan baru; pengembangan unit usaha/produksi; serta jaminan keberlangsungan operasional lembaga dalam kondisi darurat atau force majeure.

Sumber: Kemendikbudristek Nomor 18 Tahun 2023 (diolah)

Keempat jenis biaya investasi tersebut saling berkaitan dan harus dikelola secara terintegrasi satu sama lain. Investasi lahan dan sarana prasarana merupakan fondasi fisik yang mendukung proses pembelajaran yang kondusif; investasi SDM merupakan ruh dari sistem pendidikan karena kualitas pendidik dan tenaga kependidikan sangat menentukan efektivitas pembelajaran; sedangkan modal kerja tetap menjamin kesinambungan operasional lembaga baik dalam kondisi normal maupun darurat.

Perencanaan Biaya Investasi Pendidikan

Perencanaan biaya investasi pendidikan merupakan tahapan awal yang sangat krusial dan menentukan kualitas seluruh siklus pengelolaan investasi. Proses ini tidak hanya berfokus pada penyusunan anggaran semata, tetapi juga mencakup analisis menyeluruh terhadap kebutuhan lembaga, pemetaan sumber daya, dan penetapan prioritas yang strategis. Hidayat (2023) menyatakan bahwa identifikasi kebutuhan harus dilakukan secara sistematis agar seluruh kebutuhan prioritas dapat terpetakan dengan jelas dan tidak ada kebutuhan penting yang terlewatkan.

Suryana (2022) berpendapat bahwa pendekatan berbasis kebutuhan (*needs-based planning*) sangat diperlukan agar keputusan investasi tidak bersifat subjektif, melainkan berdasarkan data dan analisis yang akurat dan komprehensif. Rahman (2021) menambahkan bahwa diversifikasi sumber pendanaan sangat penting untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber dana saja dan meningkatkan stabilitas keuangan lembaga dalam jangka panjang.

Selwyn (2021) mengingatkan bahwa dalam era transformasi digital, perencanaan investasi pendidikan harus secara khusus mempertimbangkan alokasi untuk teknologi pendidikan (*EdTech*), namun dengan pendekatan yang kritis dan selektif agar teknologi benar-benar meningkatkan kualitas pembelajaran. Mulyasa (2021) menegaskan bahwa perencanaan yang matang akan membantu lembaga pendidikan dalam mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien.

Tabel 2 berikut menggambarkan tahapan-tahapan utama dalam perencanaan biaya investasi pendidikan yang komprehensif.

Tabel 2. Tahapan Perencanaan Biaya Investasi Pendidikan yang Komprehensif

No.	Tahapan	Kegiatan Utama
1	Analisis Kebutuhan (Needs Assessment)	Identifikasi kesenjangan antara kondisi nyata dengan standar ideal (SNP); pemetaan prioritas kebutuhan sarana, prasarana, dan SDM; pengumpulan data berbasis lapangan melalui survei, wawancara, dan analisis dokumen resmi lembaga; serta penyusunan profil kebutuhan yang komprehensif.
2	Identifikasi dan Diversifikasi Sumber Dana	Pemetaan sumber dana dari pemerintah (BOS, DAK Pendidikan, APBD), dana yayasan atau masyarakat, hibah lembaga, dan kemitraan dengan dunia usaha; diversifikasi sumber pendanaan untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber dan meningkatkan stabilitas keuangan.
3	Penyusunan Rencana Investasi (RKAS)	Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) berbasis data kebutuhan; penetapan skala prioritas investasi jangka pendek, menengah, dan panjang; penetapan target output (keluaran) dan outcome (hasil) yang terukur dan dapat diverifikasi.
4	Manajemen Siklus Hidup Aset	Perencanaan pengadaan (procurement), operasi (operation), pemeliharaan (maintenance), dan penghapusan (disposal) aset secara terintegrasi; analisis Total Cost of Ownership (TCO) untuk menghitung biaya kepemilikan aset selama masa pakainya; serta manajemen risiko aset.
5	Penguatan Partisipasi Pemangku Kepentingan	Pelibatan aktif komite sekolah, orang tua peserta didik, pemerintah daerah, dan mitra dunia usaha dalam seluruh proses perencanaan; sosialisasi rencana investasi kepada publik untuk memperkuat legitimasi, dukungan, dan pengawasan dari masyarakat.

Sumber: Diolah dari berbagai referensi, 2026

Dari tabel di atas tampak bahwa perencanaan biaya investasi yang komprehensif tidak dapat dipisahkan dari aspek partisipasi komunitas sekolah dan manajemen aset secara menyeluruh. Perencanaan investasi bukan semata-mata urusan administrasi keuangan, melainkan menyentuh dimensi tata kelola (*governance*), akuntabilitas publik, dan komitmen jangka panjang terhadap peningkatan mutu dan layanan pendidikan yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil dokumentasi, pengelolaan dana pendidikan di PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi dilakukan secara transparan melalui pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana secara berkala. Dokumen

laporan keuangan menunjukkan bahwa dana BOSP digunakan untuk kebutuhan operasional pendidikan, sedangkan dana infaq siswa dan Program Orang Tua Asuh dialokasikan untuk membantu peserta didik kurang mampu dan mendukung pelaksanaan program pendidikan.

Berikut dapat disimpulkan mulai dari sumber dana sampai beberapa manfaat yang telah dikembangkan dalam peningkatan kualitas layanan di PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi :

1. Sumber Dana Pendidikan di PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber dana pendidikan di PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi berasal dari beberapa sumber utama, yaitu dana BOSP, infaq siswa, dan Program Orang Tua Asuh. Dana BOSP digunakan untuk mendukung operasional pendidikan dan pengembangan layanan pendidikan lembaga.

Selain itu, infaq siswa menjadi sumber dana tambahan yang digunakan untuk mendukung berbagai program pendidikan dan pengembangan fasilitas lembaga. Pengelolaan dana dilakukan secara transparan dan disesuaikan dengan kebutuhan prioritas pendidikan.

Program Orang Tua Asuh menjadi salah satu bentuk kepedulian sosial dalam membantu peserta didik kurang mampu dalam pembayaran biaya SPP. Program ini memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan pendidikan peserta didik serta mencerminkan nilai tanggung jawab sosial dalam pendidikan Islam.

2. Pengelolaan Biaya Investasi Pendidikan

Pengelolaan biaya investasi pendidikan dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi penggunaan dana. Pengelolaan dana pendidikan yang baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas layanan pendidikan (Pembiayaan et al., 2023).

Pada tahap perencanaan, lembaga menyusun program prioritas berdasarkan kebutuhan pendidikan, seperti pengembangan sarana dan prasarana, penguatan layanan administrasi berbasis web, serta peningkatan kualitas pembelajaran. Pengelolaan dana dilakukan berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas sebagaimana dijelaskan dalam prinsip manajemen pendidikan Islam (Thoriq & Kusuma, 2025).

3. Pengembangan Layanan Pendidikan Berbasis WEB

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan biaya investasi pendidikan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan di PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi. Dana pendidikan digunakan untuk mendukung pengembangan berbagai layanan pendidikan berbasis web, antara lain:

a. Pengembangan WEB Resmi Sekolah

Web resmi sekolah digunakan sebagai media informasi dan komunikasi antara lembaga pendidikan dengan masyarakat serta wali murid. Melalui web tersebut, informasi akademik dan kegiatan pendidikan dapat diakses secara lebih mudah dan cepat.

b. Layanan Tabungan Berbasis WEB

Layanan tabungan berbasis web memungkinkan wali murid memantau data tabungan peserta didik secara real time. Sistem ini meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan peserta didik dan mempermudah akses informasi bagi wali murid.

c. Layanan Perpustakaan Berbasis WEB

Perpustakaan digital berbasis web memberikan kemudahan akses bahan bacaan dan sumber belajar bagi peserta didik sehingga mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Monitoring Capaian Hafalan Al-Qur'an Berbasis WEB

Layanan ini digunakan untuk memantau perkembangan hafalan Al-Qur'an peserta didik secara berkala. Wali murid dapat mengetahui capaian hafalan anak melalui sistem berbasis web yang telah dikembangkan lembaga.

e. Manajemen Arsip Surat Berbasis WEB

Sistem manajemen arsip surat berbasis web membantu lembaga dalam mengelola dokumen administrasi secara lebih efektif, aman, dan terorganisir.

f. Manajemen Inventaris Barang Berbasis WEB

Layanan ini digunakan untuk mendata dan mengontrol inventaris barang milik lembaga sehingga pengelolaan sarana pendidikan menjadi lebih sistematis dan efisien.

g. Aplikasi Pemberitahuan Keuangan SPP Berbasis WEB

PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi juga mengembangkan aplikasi pemberitahuan pembayaran SPP yang terhubung langsung dengan WhatsApp wali murid. Sistem ini secara otomatis mengirimkan pemberitahuan pembayaran dalam bentuk pesan WhatsApp yang dilengkapi file PDF tagihan pembayaran sehingga mempermudah komunikasi administrasi keuangan antara lembaga dan wali murid.

Pengembangan layanan berbasis web tersebut menunjukkan adanya pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan efektivitas layanan pendidikan dan administrasi lembaga. Hal ini sesuai dengan pendapat (Maunte & Caco, 2025) yang menyatakan bahwa lembaga pendidikan perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

4. Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa pengelolaan dana pendidikan di PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi dilakukan secara transparan melalui pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana secara berkala. Setiap penggunaan dana dicatat dan dilaporkan sebagai bentuk pertanggungjawaban lembaga kepada pihak terkait.

Prinsip transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan (Prasetyowati, 2025). Dengan adanya sistem administrasi berbasis web, proses pengelolaan data dan layanan pendidikan menjadi lebih efektif, akurat, dan mudah diakses.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan biaya investasi pendidikan di PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi dilakukan secara terencana, transparan, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan nonformal. Sumber dana lembaga berasal dari dana BOSP, infaq siswa, dan Program Orang Tua Asuh yang digunakan untuk membantu peserta didik kurang mampu dalam pembayaran biaya pendidikan.

Pengelolaan biaya investasi pendidikan dimanfaatkan untuk pengembangan sarana pendidikan, peningkatan kualitas administrasi, dan pengembangan layanan pendidikan berbasis web. Berbagai layanan berbasis web yang dikembangkan meliputi web resmi sekolah, layanan tabungan berbasis web, perpustakaan digital, monitoring hafalan Al-Qur'an, manajemen arsip surat, manajemen inventaris barang, serta aplikasi pemberitahuan pembayaran SPP berbasis WhatsApp.

Pengelolaan biaya investasi pendidikan yang efektif memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan, efektivitas administrasi, transparansi pengelolaan dana, serta peningkatan komunikasi antara lembaga pendidikan dengan wali murid. Dengan demikian, pengelolaan biaya investasi pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan layanan pendidikan nonformal di PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Pascasarjana UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi atas dukungan, bimbingan, dan masukan yang diberikan dalam proses penyusunan artikel ini. Apresiasi khusus juga disampaikan kepada tim redaksi Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan atas kesempatan yang diberikan untuk mempublikasikan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriah, L., & Putri, E. (2024). *Jurnal Dirosah Islamiyah Jurnal Dirosah Islamiyah*. 6, 1364–1376.
<https://doi.org/10.17467/jdi.v6i3.5737>
- Hasni, A., Agama, K., Palu, K., Nadra, N., Agama, K., & Palu, K. (2025). *Relevansi Pendidikan Islam dalam Era Digital*. 9(2).
- Hidayat, A. (2023). *Manajemen pembiayaan pendidikan: Konsep, Perencanaan, dan Implementasi*. Bumi Aksara.
- Maunte, N., & Caco, R. (2025). *Menghadapi Tantangan Zaman Modernisasi dalam Manajemen Pendidikan Islam*. 4(1), 57–64.
- Mulyadi, A. (2015). Pendidikan: Investasi Peradaban dalam Keberagaman Budaya. *7th International Seminar on Regional Education*.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya.
- Pembiayaan, K. M., Pada, P., & Pendidikan, L. (2023). *Tadbir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Tadbir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 11(01), 53–64.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 18 Tahun 2023 Tentang Standar Pembiayaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (2023).
- Prasetyowati, F. (2025). *Implementasi Konsep Kepemimpinan Adil dalam Lembaga Islam : Studi Pustaka Atas Prinsip ‘ Adl*. 10(4), 2930–2939.
- Rahman, A. (2021). Strategi Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 5(1), 45–56.
- Rusdiana, A. (2019). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan - Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Pusat Penelitian Penerbitan UIN SGD Bandung.
- Salma, M., Aji, K., & Purwanti, U. E. (2024). *Amanah sebagai Batas Tanggung Jawab Pemimpin : Analisis Penerapan Isi Hadis tentang Batasan Kewenangan Pemimpin*. 3, 71–86.
<https://doi.org/10.30762/vjhtn.v3i1.415>
- Selwyn, N. (2021). *Education and Technology: Key Issues and Debates* (3rd editio). Bloomsbury Academic.
- Sudarmono, S., Hasibuan, L., & Us, K. A. (2021). Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 266–280.
- Sujarwo, A. (2023). *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah dalam Manajemen Pendidikan Islam Berkelanjutan*. November, 869–882. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.7413>
- Suryana, D. (2022). Perencanaan Anggaran Pendidikan Berbasis Kebutuhan. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*, 6(1), 22–34.
- Thoriq, M., & Kusuma, A. (2025). *Kepemimpinan dalam Manajemen Islam*. 2(1), 32–44.